Kitab ISTIGHFAR

[371]. BAB PERINTAH BER*ISTIGHFAR* DAN KEUTAMAANNYA

Allah تعالى berfirman,

﴿وَٱسۡتَغۡفِرۡ لِذَنۢبِكَ﴾

"*Dan mohonlah ampunan atas dosamu.*" (Muhammad: 19).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَٱسۡتَغۡفِرِ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ غَفُورٗا رَّحِيمٗا ١٠٦﴾

"*Dan mohonlah ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*" (An-Nisa`: 106).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿فَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ رَبِّكَ وَٱسۡتَغۡفِرۡهُۚ إِنَّهُۥ كَانَ تَوَّابَۢا ٣﴾

"*Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepadaNya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima taubat.*" (An-Nashr: 3).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿لِلَّذِينَ ٱتَّقَوۡاْ عِندَ رَبِّهِمۡ جَنَّٰتٞ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَا وَأَزۡوَٰجٞ مُّطَهَّرَةٞ وَرِضۡوَٰنٞ مِّنَ ٱللَّهِۗ وَٱللَّهُ بَصِيرُۢ بِٱلۡعِبَادِ ١٥ ٱلَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَآ إِنَّنَآ ءَامَنَّا فَٱغۡفِرۡ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ١٦ ٱلصَّٰبِرِينَ وَٱلصَّٰدِقِينَ وَٱلۡقَٰنِتِينَ وَٱلۡمُنفِقِينَ

﴿ وَٱلْمُسْتَغْفِرِينَ بِٱلْأَسْحَارِ ﴿١٧﴾ ﴾

"Bagi orang-orang yang bertakwa (tersedia) di sisi Tuhan mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya, dan (mereka dikaruniai) pasangan-pasangan yang disucikan serta ridha Allah. Dan Allah Maha Melihat hamba-hambaNya. (Yaitu) orang-orang yang berdoa, 'Wahai Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah dosa-dosa kami dan lindungilah kami dari azab neraka.' (Yaitu) orang-orang yang sabar, orang-orang yang benar, orang-orang yang taat, orang-orang yang menginfakkan hartanya, dan orang-orang yang memohon ampun pada waktu sahur (sebelum fajar)." (Ali Imran: 15-17).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ وَمَن يَعْمَلْ سُوٓءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُۥ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ ٱللَّهَ يَجِدِ ٱللَّهَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿١١٠﴾ ﴾

"Dan barangsiapa berbuat keburukan dan menganiaya dirinya (dengan melakukan dosa), kemudian dia memohon ampunan kepada Allah, niscaya dia akan mendapatkan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (An-Nisa`: 110).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنتَ فِيهِمْ ۚ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴿٣٣﴾ ﴾

"Dan Allah tidak akan mengazab mereka, selama engkau (Muhammad) berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka (masih) memohon ampunan." (Al-Anfal: 33).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿ وَٱلَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا۟ فَٰحِشَةً أَوْ ظَلَمُوٓا۟ أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا۟ ٱللَّهَ فَٱسْتَغْفَرُوا۟ لِذُنُوبِهِمْ وَمَن يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ إِلَّا ٱللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا۟ عَلَىٰ مَا فَعَلُوا۟ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٣٥﴾ ﴾

"Dan orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzhalimi diri mereka (dengan berbuat dosa), (segera) mengingat Allah, lalu memohon ampun atas dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan dosa itu, sedang mereka mengetahui." (Ali Imran: 135).

Ayat-ayat dalam bab ini berjumlah banyak dan diketahui.

﴾1878﴿ Dari al-Aghar al-Muzani ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّهُ لَيُغَانُ عَلَى قَلْبِيْ، وَإِنِّيْ لَأَسْتَغْفِرُ اللهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ.

"Sesungguhnya hatiku terkadang lalai,[1041] dan sesungguhnya aku bertaubat kepada Allah dalam satu hari sebanyak seratus kali." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1879﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

وَاللهِ، إِنِّيْ لَأَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِيْنَ مَرَّةً.

"Demi Allah, sesungguhnya aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepadaNya lebih dari tujuh puluh kali dalam sehari." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1880﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ، لَوْ لَمْ تُذْنِبُوْا، لَذَهَبَ اللهُ تَعَالَىٰ بِكُمْ، وَلَجَاءَ بِقَوْمٍ يُذْنِبُوْنَ فَيَسْتَغْفِرُوْنَ اللهَ تَعَالَىٰ فَيَغْفِرُ لَهُمْ.

"Demi Dzat yang jiwaku berada di TanganNya, seandainya kalian tidak pernah melakukan dosa, sungguh Allah تعالى akan membinasakan kalian dan benar-benar akan mendatangkan sebuah kaum yang berbuat dosa kemudian memohon ampun kepada Allah تعالى, lalu Allah akan mengampuni mereka."

﴾1881﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا نَعُدُّ لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ فِي الْمَجْلِسِ الْوَاحِدِ مِائَةَ مَرَّةٍ: رَبِّ اغْفِرْ لِيْ، وَتُبْ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ.

"Kami menghitung dalam satu majelis sebanyak seratus kali Rasu-

---

[1041] Al-Qadhi Iyadh berkata, "Maksudnya, tidak kontinu melaksanakan dzikir yang seharusnya dilakukan secara kontinu. Bila beliau tidak sempat melakukan dzikir tersebut karena ada suatu keperluan tertentu, beliau memandang hal itu sebagai dosa, maka beliau memohon ampun kepada Allah atas hal itu."

lullah ﷺ mengucapkan, 'Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi. At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih [*gharib*]."**[1042]

﴾1882﴿ Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ لَزِمَ الْاِسْتِغْفَارَ، جَعَلَ اللهُ لَهُ مِنْ كُلِّ ضِيقٍ مَخْرَجًا، وَمِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا، وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ.

"Barangsiapa senantiasa ber*istighfar*, maka Allah akan menjadikan baginya jalan keluar dari segala kesempitan dan kemudahan dari segala kesulitan, serta memberinya rizki dari arah yang tidak dia duga." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**[1043]

﴾1883﴿ Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ قَالَ: أَسْتَغْفِرُ اللهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ، غُفِرَتْ ذُنُوْبُهُ وَإِنْ كَانَ قَدْ فَرَّ مِنَ الزَّحْفِ.

"Barangsiapa mengucapkan, 'Aku memohon ampun kepada Allah yang tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Mahahidup lagi Maha mengurusi makhlukNya, dan aku bertaubat kepada-Nya,' maka dosa-dosanya diampuni sekalipun dia telah lari dari medan perang." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud, at-Tirmidzi dan al-Hakim. Al-Hakim berkata, "Hadits shahih berdasarkan syarat al-Bukhari dan Muslim."**[1044]

﴾1884﴿ Dari Syaddad bin Aus رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

سَيِّدُ الْاِسْتِغْفَارِ أَنْ يَقُوْلَ الْعَبْدُ: اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ،

[1042]Tambahan dalam *Sunan at-Tirmidzi*, lihat *Shahih Sunan at-Tirmidzi* dengan ringkasan *sanad* no. 2731.

[1043]Saya berkata, Namun dalam *sanad*nya ada rawi yang tidak dikenal (*majhul*) sebagaimana telah saya jelaskan dalam *as-Silsilah adh-Dha'ifah*, no. 706. (Al-Albani).

[1044]Saya berkata, Ini bisa mengundang pemahaman bahwa Abu Dawud dan at-Tirmidzi meriwayatkan hadits dari Ibnu Mas'ud, padahal perkaranya tidak demikian, yang meriwayatkan dari Ibnu Mas'ud hanya al-Hakim saja, *sanad*nya kuat. Adapun Abu Dawud dan at-Tirmidzi, maka keduanya meriwayatkan dari Zaid, mantan hamba sahaya Nabi ﷺ dan dalam *sanad*nya ada rawi yang tidak dikenal, tetapi ia adalah hadits penguat yang tidak mengapa untuk dijadikan penguat. Hadits ini memiliki hadits-hadits penguat lainnya yang telah saya isyaratkan dalam *at-Ta'liq ar-Raghib*, 2/269. (Al-Albani).

وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ. مَنْ قَالَهَا مِنَ النَّهَارِ مُوْقِنًا بِهَا، فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ قَبْلَ أَنْ يُمْسِيَ، فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَمَنْ قَالَهَا مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُوْقِنٌ بِهَا فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ، فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

"*Sayyidul istighfar* (*istighfar* yang paling tinggi) adalah seorang hamba mengucapkan, 'Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkau-lah yang menciptakanku dan aku adalah hambaMu, aku di atas perjanjian dan janjiMu sebisaku. Aku berlindung kepadaMu dari keburukan apa yang aku kerjakan, aku mengakui kepadamu nikmatMu kepadaku, dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku, sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa selain Engkau.' Barangsiapa mengucapkannya di siang hari dengan meyakininya lalu dia mati pada hari itu sebelum sore, maka dia termasuk penghuni surga. Dan barangsiapa mengucapkannya di malam hari dengan meyakininya lalu dia mati pada malam itu sebelum pagi, maka dia termasuk penghuni surga." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

أَبُوْءُ dengan *ba`* di*dhammah* kemudian *wawu* dan *hamzah* dibaca panjang, artinya aku mengakui.

﴾1885﴿ Dari Tsauban ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا انْصَرَفَ مِنْ صَلَاتِهِ اسْتَغْفَرَ اللهَ ثَلَاثًا وَقَالَ: اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، قِيْلَ لِلْأَوْزَاعِيِّ –وَهُوَ أَحَدُ رُوَاتِهِ–: كَيْفَ الْاِسْتِغْفَارُ؟ قَالَ: يَقُوْلُ: أَسْتَغْفِرُ اللهَ، أَسْتَغْفِرُ اللهَ.

"Bila Rasulullah ﷺ selesai shalat, beliau beristighfar tiga kali dan mengucapkan, 'Ya Allah, Engkau-lah keselamatan, dariMu keselamatan, Mahasuci Engkau wahai Dzat Pemilik keagungan dan kemuliaan'."

Al-Auza'i –salah seorang rawi hadits– ditanya, "Bagaimanakah *istighfar* itu?" Dia menjawab, "Mengucapkan, '*Astaghfirullah, astaghfirullah*'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1886﴿ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يُكْثِرُ أَنْ يَقُوْلَ قَبْلَ مَوْتِهِ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، أَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ.

"Menjelang wafatnya, Rasulullah ﷺ sering mengucapkan, 'Mahasuci Allah dan dengan memujiNya, aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepadaNya'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1887﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

قَالَ اللهُ تَعَالَى: يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِيْ وَرَجَوْتَنِيْ غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ مِنْكَ وَلَا أُبَالِي، يَا ابْنَ آدَمَ، لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوْبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِيْ غَفَرْتُ لَكَ وَلَا أُبَالِي، يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِيْ بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا، ثُمَّ لَقِيْتَنِيْ لَا تُشْرِكُ بِيْ شَيْئًا، لَأَتَيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً.

"Allah تعالى berfirman, 'Wahai manusia! Sesungguhnya selama kamu berdoa kepadaKu dan berharap kepadaKu, Aku akan mengampunimu atas apa saja yang kamu lakukan, dan Aku tak peduli. Wahai manusia! Seandainya dosa-dosamu membumbung tinggi mencapai awan di langit, kemudian kamu memohon ampunan kepadaKu, Aku pasti mengampunimu dan Aku tidak peduli. Wahai manusia! Seandainya kamu mendatangiKu dengan membawa dosa-dosa hampir sepenuh bumi kemudian kamu menemuiKu dalam keadaan kamu tidak menyekutukanKu dengan apa pun, niscaya Aku mendatangimu dengan membawa ampunan hampir sepenuh bumi juga'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**

عَنَانَ السَّمَاءِ dengan *'ain* di*fathah*, ada yang berpendapat artinya adalah awan. Ada juga yang berpendapat artinya adalah langit yang terlihat olehmu. قُرَابُ الْأَرْضِ dengan *qaf* di*kasrah* (قِرَابُ الْأَرْضِ) dan diriwayatkan juga dengan *qaf* di*dhammah* (قُرَابُ الْأَرْضِ) dan *dhammah* lebih masyhur, artinya hampir sepenuh bumi.

﴾1888﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ، تَصَدَّقْنَ، وَأَكْثِرْنَ مِنَ الْاِسْتِغْفَارِ، فَإِنِّيْ رَأَيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ،

قَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: مَا لَنَا أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ؟ قَالَ: تُكْثِرْنَ اللَّعْنَ، وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيْرَ، مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلٍ وَدِيْنٍ أَغْلَبَ لِذِيْ لُبٍّ مِنْكُنَّ، قَالَتْ: مَا نُقْصَانُ الْعَقْلِ وَالدِّيْنِ؟ قَالَ: شَهَادَةُ امْرَأَتَيْنِ بِشَهَادَةِ رَجُلٍ، وَتَمْكُثُ الْأَيَّامَ لَا تُصَلِّي.

"Wahai kaum wanita, bersedekahlah dan perbanyaklah *istighfar*, karena aku melihat kalian adalah kebanyakan penghuni neraka." Seorang wanita dari mereka bertanya, "Mengapa kami adalah kebanyakan penghuni neraka?" Nabi ﷺ menjawab, "Kalian banyak melaknat, dan kufur kepada suami. Aku tidak melihat orang yang kurang akal dan agamanya yang lebih dapat mengalahkan laki-laki yang berakal daripada kalian." Wanita tersebut bertanya lagi, "Apa maksud kurang akal dan agama?" Nabi ﷺ menjawab, "Kesaksian dua orang wanita sama dengan kesaksian seorang laki-laki dan dia menjalani beberapa hari tanpa shalat."[1045] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[372]. BAB PENJELASAN TENTANG APA YANG ALLAH تعالى SIAPKAN BAGI ORANG-ORANG YANG BERIMAN DI SURGA

Allah تعالى berfirman,

﴿ إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٤٥﴾ ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ آمِنِينَ ﴿٤٦﴾ وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِم مِّنْ غِلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ ﴿٤٧﴾ لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُم مِّنْهَا بِمُخْرَجِينَ ﴿٤٨﴾ ﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga-surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir). (Dikatakan kepada mereka), 'Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman.' Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang ada dalam hati mereka, sedang mereka me-*

[1045] Dalam riwayat al-Bukhari dari hadits Abu Sa'id al-Khudri رضي الله عنه,

أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتْ لَمْ تُصَلِّ وَلَمْ تَصُمْ؟ قُلْنَ: بَلَى، قَالَ: فَذٰلِكَ مِنْ نُقْصَانِ دِينِهَا.

"Bukankah bila seorang wanita haid maka dia tidak shalat dan tidak berpuasa?" Mereka menjawab, "Benar." Nabi ﷺ bersabda, "Itulah kekurangan agamanya."